

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) MENGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 SAYUNG DEMAK**

ANIK MAGFIROH<sup>1</sup>, TURAHMAT<sup>2</sup>, OKTARINA PUSPITA WARDANI<sup>3</sup>

*Prodi PBSI, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung*

anikmagfiroh98@yahoo.com<sup>1</sup>, lintangsastra@unissula.ac.id<sup>2</sup>, oktarinapw@unissula.ac.id<sup>3</sup>

Pertama Diterima: 06 Agustus 2017

Bukti Akhir Diterima: 06 Oktober 2017

## **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III dengan batas ketuntasan minimal 71. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP N 3 Sayung Demak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa menulis teks berita dan teknik nontes berupa, observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Peningkatan hasil tes siswa dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 73,33, siklus II mendapatkan nilai rata-rata 79,30, dan siklus III mendapatkan nilai rata-rata 91,03. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus II sebesar 5,97, dan siklus III sebesar 11,73 Hasil nontes observasi sikap, siklus I siswa mendapatkan rata-rata sikap baik, siklus II siswa mendapatkan rata-rata sikap baik, dan siklus III siswa mendapatkan rata-rata sikap baik sekali. Angket sikap prasiklus mendapatkan siklus I mendapatkan nilai rata-rata 83,37%, siklus II mendapatkan nilai rata-rata 87,54%, dan siklus III mendapatkan nilai rata-rata 99,62%. Angket motivasi siklus I mendapatkan nilai rata-rata 66,7%, siklus II mendapatkan nilai rata-rata 72,16%, dan siklus III mendapatkan nilai rata-rata 79,7%.

**Kata kunci :** menulis berita, model pembelajaran *think pair and share* (TPS) menggunakan media visual

## **Abstract**

*This study uses a classroom action research design (PTK) with three cycles, namely cycle I, cycle II, and cycle III with a minimum mastery limit of 71. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Subjects in research is the skills to write news text on the students of class VIII SMP N 3 Sayung Demak. Technique of collecting data using test and nontes technique. Test techniques in the form of writing news text and techniques such as nontes, observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis includes quantitative data and qualitative data. Improvement of student test result can be seen from result of test in cycle I get average value 73,33, cycle II get average value 79,30, and cycle III get average value 91,03. So that there is an increase of cycle II of 5,97, and cycle III equal to 11,73 Result of nontes attitude observation, cycle I student get average of good attitude, cycle II student get average of good*

*attitude, and cycle III student get average average attitude is very good. Questionnaires of pre-cycle attitude get cycle I get an average value of 83.37%, cycle II get an average value of 87.54%, and cycle III get an average value of 99.62%. Questionnaire motivation cycle I get an average value of 66.7%, cycle II gets an average value of 72.16%, and cycle III get an average value of 79.7%.*

**Keywords:** *news writing, thinking pair and share (TPS) model using visual media*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan membaca memiliki peranan yang penting dalam memperoleh informasi. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dan keterampilan menulis berita merupakan salah satu Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII, dengan Standar Kompetensi (SK) Kompetensi dasarnya adalah menuliskan teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Indikator pencapaiannya memahami pengertian berita, mengetahui syarat penulisan berita, sesuai dengan unsur-unsur berita 5W+1H. Tujuan pembelajarannya adalah siswa menemukan pengertian berita, mampu mengetahui syarat penulisan berita yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita Siswa masih banyak mengalami kesulitan diantaranya kurangnya ide atau kurang percaya diri dalam menuangkan kata-kata yang akan ditulis, hambatan lain pada penggunaan kalimat efektif. Selain itu siswa masih belum menguasai ejaan dan tanda baca dalam menulis teks berita sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Permasalahan di atas, sangatlah wajar terjadi karena dari beberapa sekolah menengah pertama (SMP) yang peneliti amati, khususnya di Siswa SMPN 3 Sayung dari siswa sendiri untuk menguasai keterampilan menulis teks berita sangatlah minim dikarenakan media yang digunakan sangat membosankan bagi siswa tersebut membuat siswa enggan untuk membiasakan diri dalam menulis teks berita. Pada akhirnya, karena tidak terbiasa dalam menulis menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya dalam sebuah tulisan teks berita, dilihat dari media yang digunakan guru kesulitan menemukan pembelajaran menulis teks berita yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa serta ketiadaan atau keterbatasan pembelajaran menulis teks berita yang efektif.

Proses pembelajaran yang dilakukan hanya menerangkan secara garis besarnya saja dari cara menulis sebuah berita. Selain itu, guru menyuruh siswa membaca buku teks berita yang mereka miliki kemudian siswa disuruh memberikan

tanggapan, pendapat (gagasan) dalam menulis argumentasi. Guru hanya menerangkan langkah-langkah menulis berita dari memilih bahan pembicaraan (topik), menentukan tema, menentukan tujuan dan bentuk berita yang akan dibuat, membuat bagan karangan, cara membangun paragraf dan menjalin kesinambungan paragraf, cara mengawali, cara mengahiri paragraf, dan membuat judul teks berita.

Selain itu pendidikan yang hanya berpusat pada kemampuan/pengetahuan guru dan buku teks pada masa sekarang ini dianggap kurang baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Ada baiknya di dalam proses belajar mengajar diadakan penambahan media guna memperbaiki sistem pembelajaran yang telah ada sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar yang lebih baik lagi. Salah satunya dengan adanya pemanfaatan teknologi yang dapat menunjang selama proses belajar mengajar di sekolah.

Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar tersebut akan menambah berbagai informasi/pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik serta pengetahuan yang sebelumnya telah di miliki peserta didik akan terus tergali untuk bisa dikembangkan lebih baik lagi, dengan pemanfaatan baik.

Kegiatan menulis sekarang ini, di sekolah-sekolah sudah banyak yang memanfaatkan media teknologi guna meningkatkan kualitas yang baik bagi sekolahnya. Bagi setiap sekolah akan selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya. Salah satu upaya sekolah dengan menambah media teknologi didalam proses belajar mengajar, yang akan menciptakan suasana baru bagi peserta didik, dengan adanya media teknologi akan membantu peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik tidak terbatas.

Berdasarkan sebab-sebab tersebut peneliti memfokuskan pada media mengajar guru yang masih bersifat konvensional. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru berkaitan dengan pengembangan metode mengajar agar tidak terpaku pada mengajar konvensional adalah mengubah dari sekedar ceramah dengan berbagai variasi yang lebih relevan dengan tujuan pembelajaran, memperkecil kebiasaan cara belajar peserta yang baru merasa belajar dan puas kalau banyak mendengarkan dan menerima informasi (diceramahi) guru, atau baru belajar kalau ada guru. Biasanya, teks berita

yang dimuat di surat kabar tidak panjang, tetapi singkat dan jelas beritanya. Sebuah berita yang baik di dalamnya mengandung unsur 5W+1H.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal menulis teks berita sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas menulis bagi peserta didik. Pembelajaran di sekolah cenderung mengacu kepada buku teks yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan di dalam pembelajaran. Atas dasar permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode mengajar yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan di atas dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir, menjawab, merespon dan membantu satu sama lain. Melalui media ini penyajian bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya sehingga baik siswa yang pandai maupun siswa yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini. Jadi selama proses belajar mengajar diharapkan semua siswa aktif karena pada akhirnya nanti masing-masing siswa secara berpasangan harus membagikan hasil diskusinya di depan kelas kepada teman-teman lainnya.

Model *Think-Pair-Share (TPS)* dikembangkan untuk meningkatkan penguasaan isi siswa terhadap materi yang diajarkan. Peningkatan penguasaan isi siswa terhadap materi pelajaran dilalui dengan tiga proses tahapan yaitu melalui proses *thinking* (berpikir) siswa diajak untuk merespon, berpikir dan mencari jawaban atas pertanyaan guru, melalui proses *pairing* (berpasangan) siswa diajak untuk bekerjasama dan saling membantu dalam kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang paling tepat atas pertanyaan guru. Terakhir melalui tahap *sharing* (berbagi) siswa diajak untuk mampu membagi hasil diskusi kepada teman dalam satu kelas. Jadi melalui model *Think-Pair-Share (TPS)* ini penguasaan isi akademis siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share (TPS)* menggunakan media visual pada Siswa Kelas VIII SMPN

3 Sayung; (2) Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sayung; (3) Mendeskripsikan peningkatan perubahan perilaku dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) kemampuan siswa menulis teks berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sayung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian tindakan dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya Brien (dalam Mulyatiningsih 2013, hal 60).

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan Model *Think Pair and Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think-pair-share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997), menyatakan bahwa *think-pair-share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, (dalam Mulyatiningsih 2013, hal 60) membagai teks berita yaitu pada saat dilaksanakan observasi. Hasil-hasil observasi kemudian direfleksikan untuk merencanakan tindakan tahap berikutnya.

### **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015, hal 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, penelitian ini variabel *independen* (tidak bebas) dan variabel *dependen* (bebas). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel tidak bebas adalah kemampuan menulis teks berita, sedangkan variabel bebasnya adalah pembelajaran menggunakan model *Think Pair And Share* (TPS).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan adalah SMP 3 Sayung Kabupaten Demak. Waktu penelitian dilaksanakan pada 7 Maret 2017 sampai 21 April 2017.

## **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP 3

## **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015, hal 297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP 3 Sayung, yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 94 siswa. Dari kelas VIII A berjumlah 30 siswa, kelas VIII B berjumlah 32 siswa, dan kelas VIII C berjumlah 32 siswa. Maka dari itu sampel yang digunakan adalah kelas VIII A berjumlah 30 siswa dari 15 laki – laki dan 15 perempuan karena media yang digukan oleh guru masih monoton sehingga siswa kurang memahami pembelajaran bahasa Indonesia dalam kompetensi dasar menulis teks berita.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu instrumen teks dan instrumen nontes.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik pengumpulan data tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* (TPS) menggunakan media gambar berita, teknik tes digunakan dengan cara memberikan tugas tertulis kepada siswa yaitu menulis teks berita, tugas ini dilakukan saat siklus I, siklus II, dan siklus III. Teknik pengumpulan data nontes digunakan untuk mengetahui sikap dan motivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung dalam menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* (TPS) menggunakan media gambar berita. Teknik nontes digunakan untuk mendapatkan data berupa sikap dan motivasi siswa, teknik nontes yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

## **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model *Think Pair and Share* Menggunakan Media Gambar Berita pada Siswa Kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak**

Penelitian ini dilakukan dikelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak, penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III, pada penelitian siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal pada peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* menggunakan Media Gambar Berita. Pada penelitian siklus I pemerolehan nilai rata-rata sebesar 73,33 yang termasuk dalam kategori baik. Dari hasil pengamatan pada siklus I siswa masih banyak yang mengalami kesulitan membuat materi teks berita, dan pengertian unsur-unsur berita, meskipun sudah mencapai kategori baik.

Pada siklus I menggunakan Media Gambar Berita, dilakukan dengan melalui dua aspek yang dinilai dalam menulis teks berita meliputi aspek 1. Keterampilan menulis teks berita meliputi: 1) Memahami isi gambar, 2) penulisan isi berita EBI, 3) keruntutan pemaparan, 4) kalimat efektif, 5) pilihan kata atau diksi, 6) ketepatan ejaan, 7) tampilan. Aspek 2. Menulis teks berita sesuai dengan gambar 1) kesesuaian gambar dengan isi teks berita, 2) kesesuaian judul dengan isi teks berita, 3) kesesuaian isi teks berita dengan peristiwa yang diceritakan, 4) kesesuaian penulisan isi berita dengan EBI.

Hasil tes keterampilan menulis teks berita siklus I mendapatkan nilai rata-rata 73,33 Berdasarkan aspek 1. Menulis berita sesuai dengan gambar. Meliputi 1) Kesesuaian gambar dengan isi berita mendapatkan rata-rata sebesar 121,33 2) Kesesuaian judul dengan isi berita mendapatkan rata-rata sebesar 115. 3) Kesesuaian isi berita dengan Berita yang terjadi mendapatkan rata-rata sebesar 85. 4) Penulisan isi berita sesuai dengan EBI mendapatkan rata-rata sebesar 90.

## **Siklus II**

Pembahasan hasil penelitian tindakan kelas berdasarkan pada hasil siklus II, Pembahasan penelitian meliputi peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* menggunakan media gambar berita, perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* menggunakan media gambar Berita, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share*. Berikut ini adalah hasil pembahasan siklus II.

### **Perencanaan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model *Think Pair and Share* Menggunakan Media Gambar Berita**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mengamati secara langsung proses pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran meliputi perbaikan rencana pembelajaran menulis teks berita menggunakan media oleh pendidik dengan menggunakan media gambar berita yang berbeda dari siklus I, membuat media gambar berita berbeda dari siklus I yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung yaitu dengan mencotohkan cara penulisannya sesuai yang ada didalam gambar berita, membuat instrumen tes dan non tes sesuai dengan tanggapan, saran, dan kesan dalam menulis teks berita menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) dengan menggunakan media gambar berita.

Proses pembelajaran menulis menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* pada siklus II menggunakan Media Gambar Berita, dilakukan dengan melalui dua aspek yang dinilai dalam menulis teks berita meliputi aspek 1. Keterampilan menulis teks berita meliputi: 1) memahami isi gambar, 2) penulisan isi berita EBI, 3) keruntutan pemaparan, 4) kalimat efektif, 5) pilihan kata atau diksi, 6) ketepatan ejaan, 7) tampilan. Aspek 2. Menulis teks berita sesuai dengan gambar 1) kesesuaian gambar dengan isi teks berita, 2) kesesuaian judul dengan isi teks berita, 3) kesesuaian isi teks berita dengan peristiwa yang diceritakan, 4) kesesuaian penulisan isi berita dengan EBI.

Hasil tes keterampilan menulis teks berita siklus II mendapatkan nilai rata-rata 79,30 Berdasarkan aspek 1. Menulis berita sesuai dengan gambar. Meliputi 1) Kesesuaian gambar dengan isi berita mendapatkan rata-rata sebesar 133,33 2) Kesesuaian judul dengan isi berita mendapatkan rata-rata sebesar 132,5. 3) Kesesuaian

isi berita dengan Berita yang terjadi mendapatkan rata-rata sebesar 129,66. 4) Penulisan isi berita sesuai dengan EBI mendapatkan rata-rata sebesar 95,55.

### **Siklus III**

Pembahasan hasil penelitian tindakan kelas berdasarkan pada hasil siklus III, Pembahasan penelitian meliputi peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* menggunakan media gambar berita, perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* menggunakan media gambar berita, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

### **Perencanaan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model *Think Pair and Share* Menggunakan Media Gambar Berita**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan mengamati secara langsung proses pembelajaran. Pada tahapan perencanaan pembelajaran meliputi perbaikan *rencana* pembelajaran menulis teks berita menggunakan media oleh pendidik, guru sudah menyiapkan media gambar berita yang berbeda dari siklus II, membuat media gambar berita berbeda dari siklus II yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung membuat materi teks berita, ada pengertian, unsur-unsur berita dengan mencotohkan cara penulisannya sesuai yang ada didalam gambar berita membuat instrumen tes dan non tes sesuai dengan tanggapan, saran, dan kesan dalam menulis teks berita menggunakan model *Think Pair And Share* (TPS) dengan menggunakan media gambar berita, dan perencanaan terakhir bekerjasama dengan pendidik untuk melakukan strategi pada tahap siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Proses pembelajaran menulis menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* pada siklus III, menggunakan Media Gambar Berita, dilakukan dengan melalui dua aspek yang dinilai dalam menulis teks berita meliputi aspek 1. Keterampilan menulis teks berita meliputi: 1) Memahami isi gambar, 2) penulisan isi berita EBI, 3) keruntutan pemaparan, 4) kalimat efektif, 5) pilihan kata atau diksi, 6) ketepatan ejaan, 7) tampilan. Aspek 2. Menulis teks berita sesuai dengan gambar 1) kesesuaian gambar dengan isi teks berita, 2) kesesuaian judul dengan isi teks berita, 3) kesesuaian isi teks berita dengan peristiwa yang diceritakan, 4) kesesuaian penulisan isi berita dengan EBI.

Hasil tes keterampilan menulis teks berita siklus III mendapatkan nilai rata-rata 91,03 Berdasarkan aspek 1. Menulis berita sesuai dengan gambar. Meliputi 1)

Kesesuaian gambar dengan isi berita mendapatkan rata-rata sebesar 135,5 2) Kesesuaian judul dengan isi berita mendapatkan rata-rata sebesar 141,66. 3) Kesesuaian isi berita dengan Berita yang terjadi mendapatkan rata-rata sebesar 150. 4) Penulisan isi berita sesuai dengan EBI mendapatkan rata-rata sebesar 126,33. Dari dua aspek tersebut, terdapat perubahan yang terjadi dari aspek siklus I, siklus II, dan siklus III. Perbedaan tersebut menandakan penilaian tiap aspek siklus I, siklus II, dan siklus III sudah menerapkan model dan media.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Pair and Share (TPS)* menggunakan *media visual* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak . Dengan adanya model dan media tersebut pembelajaran menulis teks berita menjadi efektif dan efisien. Guru mendapat keuntungan berupa kemudahan dalam menyampaikan materi dan siswa juga dapat dengan mudah memahami atau menerima materi. Selain itu, model dan media tersebut sangat membantu siswa dengan mudah menulis teks berita secara baik dan benar. Berikut ini grafik perbandingan nilai akhir siklus I, siklus II, dan siklus III.

### **Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara bertahap dari siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diketahui bahwa perilaku siswa telah mengalami perubahan yang semula kurang baik menjadi ke arah yang lebih baik. Adapun perubahan perilaku siswa diperoleh dari hasil nontes yaitu observasi sikap, angket sikap, wawancara siswa sikap, dan dokumentasi.

#### **Observasi**

Perubahan perilaku juga dapat dilihat dari observasi sikap siswa selama pembelajaran menulis teks berita siklus I, siklus II, dan siklus III. Observasi sikap dilakukan ketika proses pembelajaran, guru mengamati perilaku/sikap tiap individu siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Observasi sikap mengamati lima aspek meliputi (1) siswa mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menandakan sikap baik, (2) siswa mendengarkan guru ketika memberikan penjelasan dengan menandakan sikap baik, (3) siswa berani maju membacakan hasil kerjanya dengan menandakan sikap baik, (4) siswa berani menanggapi hasil maju teman sekelas dalam menulis teks berita dengan menandakan sikap baik, (5) siswa mau bertanya mengenai materi yang disampaikan

oleh guru dengan menandakan sikap baik. Adapun hasil peningkatan observasi sikap siswa sebagai berikut.

Dari perubahan observasi sikap maupun motivasi mengalami peningkatan selama pembelajaran menulis teks berita. Hal ini menunjukkan siswa telah melakukan peningkatan sikap maupun observasi yang lebih baik, dari data yang diperoleh, dapat diketahui yang dicapai dalam masing-masing adalah sebagai berikut. Siklus I observasi sikap sebagai berikut. Baik sekali mencapai 9 siswa, baik mencapai 94 siswa, cukup mencapai 46 siswa dan kurang mencapai 1 siswa observasi motivasi sebagai berikut. Baik sekali mencapai 14 siswa, baik mencapai 95 siswa, cukup mencapai 39 siswa dan sangat kurang mencapai 2 siswa. Siklus II observasi sikap sebagai berikut. Baik sekali mencapai 13 siswa, baik mencapai 127 siswa, cukup mencapai 7 siswa dan sangat kurang mencapai 3 siswa, observasi motivasi sebagai berikut. Baik sekali mencapai 22 siswa, baik mencapai 124 siswa, dan cukup mencapai 4 siswa. Siklus III observasi sikap sebagai berikut. Baik sekali mencapai 52 siswa, dan baik mencapai 98 siswa, observasi motivasi sebagai berikut. Baik sekali mencapai 61 siswa, dan baik mencapai 89 siswa, Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan dari setiap observasi sikap maupun motivasi dapat diketahui adanya perubahan pada siswa kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak.

### **Angket**

Perubahan perilaku juga dapat dilihat dari angket sikap siswa selama pembelajaran menulis teks berita. Angket sikap diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran. Dengan diberikannya angket sikap memiliki tujuan yaitu untuk mengukur dan mengamati sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun peningkatan angket sikap siswa sebagai berikut.

**Tabel 1 Peningkatan Angket Sikap Siswa**

<b>Hasil peningkatan angket motivasi siswa</b>	<b>SI</b>	<b>SII</b>	<b>SIII</b>
Jumlah Rata-Rata	83,37	87,54	99,62

Berdasarkan tabel 1 peningkatan angket sikap selama pembelajaran menulis teks berita. Hal ini menunjukkan siswa telah melakukan peningkatan sikap/perilaku yang lebih baik, dari data yang diperoleh, dapat diketahui yang dicapai dalam masing-masing adalah sebagai berikut. Siklus I mencapai rata-rata 83,37, siklus II mencapai rata-rata 87,54 dan siklus III mencapai rata-rata 99,62. Dari tabel 4.29 tersebut dapat

disimpulkan bahwa peningkatan dari setiap angket sikap dapat diketahui adanya perubahan pada siswa kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak.

Adapun Peningkatan motivasi juga dapat dilihat dari angket motivasi siswa selama pembelajaran menulis teks berita. Angket motivasi diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran. Dengan diberikannya angket motivasi memiliki tujuan yaitu untuk mengukur dan mengamati motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung Adapun peningkatan angket motivasi siswa sebagai berikut.

**Tabel 2 Peningkatan Angket Motivasi Siswa**

<b>Hasil peningkatan angket motivasi siswa</b>	<b>SI</b>	<b>SII</b>	<b>SIII</b>
Jumlah Rata-Rata	66,7	72,16	79,7

Berdasarkan tabel 2 peningkatan angket motivasi selama pembelajaran menulis teks berita. Hal ini menunjukkan siswa telah melakukan peningkatan motivasi yang lebih baik. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui yang dicapai dalam masing-masing adalah sebagai berikut. siklus I mencapai skor 66.7, siklus II mencapai skor 72,16, dan siklus III mencapai skor 79,7. tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan dari setiap angket sikap dapat diketahui adanya perubahan pada siswa kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara bertahap dari siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diketahui bahwa motivasi siswa telah mengalami perubahan yang semula kurang baik menjadi lebih baik. Adapun peningkatan motivasi siswa diperoleh dari hasil nontes yaitu observasi motivasi, angket motivasi, wawancara siswa motivasi, dan dokumentasi.

### **Wawancara Siswa**

Perubahan perilaku siswa juga dapat dilihat dari wawancara sikap kepada semua siswa. Wawancara sikap yang diberikan kepada semua siswa dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis teks berita setelah menggunakan model *Think Pair and Share (TPS)* menggunakan *media visual*, sehingga dapat dijadikan data untuk mengukur sikap/perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung berhasil/tidak.

Hasil wawancara siklus I yang diberikan oleh siswa terdapat 26 siswa menjawab dengan rata-rata alasan memperhatikan dengan baik karena ada hal baru yaitu menggunakan Media Gambar Berita itu sesuatu hal yang baru. Terdapat 4 siswa

yang menjawab dengan rata-rata alasan memperhatikan tidak begitu pembelajaran itu bosan pembelajaran menulis teks berita terus, malas untuk menulis beritanya. Wawancara siklus II yang diberikan oleh siswa terdapat 25 siswa menjawab dengan rata-rata alasan pembelajaran menulis teks berita sudah dilakukan beberapa kali jadi sudah terbiasa, dengan pembelajaran tenang dan kondusif akan mampu memahami materi menulis teks berita dan akan menjadi semakin paham. Terdapat 5 siswa yang menjawab dengan rata-rata alasan tidak mengikuti dengan tenang dan kondusif, karena diganggu teman dan bosan menulis teks berita terus. Wawancara siklus III yang diberikan oleh siswa terdapat 30 siswa menjawab dengan rata-rata alasan memperhatikan guru karena pembelajaran menulis teks berita menggunakan media gambar Berita.

Dari wawancara terhadap semua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak, pertama, mengikuti pembelajaran dengan tenang kondusif dengan rata-rata alasan pembelajaran menulis teks berita sudah dilakukan beberapa kali jadi sudah terbiasa, dengan pembelajaran tenang dan kondusif akan mampu memahami materi menulis teks berita, yang isinya berbeda-beda dari siklus I, siklus II, dan siklus III menandakan sikap siswa selama pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Think Pair And Share* (TPS) menggunakan *media visual* mengalami perubahan yang sangat baik dari pada sebelumnya.

### **Wawancara Siswa**

Peningkatan motivasi siswa juga dapat dilihat dari wawancara, wawancara siklus I yang diberikan oleh siswa yaitu bagaimana minat kalian selama pembelajaran dalam menulis berita, terdapat 22 siswa dengan rata-rata alasan sangat berminat dalam pembelajaran menulis teks berita ditambah menggunakan metode *Think Pair and Share* (TPS) menggunakan *media visual*. Terdapat 8 siswa menjawab dengan rata-rata alasan tidak begitu berminat dalam pembelajaran menulis teks berita, karena menulis berita itu sulit, nulisnya banyak, dan susah untuk mikir.

Wawancara siklus II yang diberikan oleh siswa yaitu apakah kalian senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menulis teks berita hari ini? Berikan alasanmu. Dari pertanyaan tersebut, terdapat 21 siswa menjawab dengan rata-rata alasan sangat senang dan tertarik dalam pembelajaran menulis teks berita, karena menggunakan media gambar Berita, setiap mengajar gambar dan medianya berbeda dari sebelumnya, intinya

asyik belajar menulis berita menggunakan media tersebut. Terdapat 4 siswa dengan rata-rata sangat senang dan tertarik karena gurunya baik dan cara mengajarnya pun mengasyikan. Terdapat 5 siswa dengan rata-rata alasan biasa saja tidak senang dan tertarik karena menulis teks berita susah. Wawancara siklus III yang diberikan oleh siswa yaitu apakah kalian senang dan tertarik dalam pembelajaran menulis teks berita selama ini. Dari pertanyaan tersebut, terdapat 26 siswa menjawab dengan rata-rata alasan sangat senang dan tertarik dalam pembelajaran menulis teks berita, karena menggunakan media gambar Berita, setiap mengajar gambar dan medianya berbeda dari sebelumnya, intinya asyik belajar menulis berita menggunakan media tersebut, sangat senang dan tertarik mempelajari pelajaran ini, gurunya baik dan cara mengajarnya pun mengasyikan. Terdapat 4 siswa menjawab dengan rata-rata alasan biasa saja tidak senang dan tertarik karena menulis teks berita susah.

Dari wawancara terhadap semua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pertama siswa kelas VIII SMP 3 Sayung Kabupaten Demak, wawancara motivasi siswa yang isinya berbeda-beda dari siklus I, siklus II, dan siklus III menandakan motivasi belajar siswa selama pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) menggunakan *media visual* mengalami perubahan yang sangat meningkat dan baik dari pada sebelumnya.

### **Refleksi Siklus I Siklus II dan Siklus III**

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, maka dapat diketahui nilai kumulatif siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak dalam menulis teks berita hanya mencapai 71,59 dan termasuk dalam kategori cukup. Dari jumlah keseluruhan 30 siswa, hanya ada 10 siswa yang mampu mencapai KKM terdapat 3 siswa mendapat nilai 85, 6 siswa mendapat nilai 80, 1 siswa mendapat nilai 76, 2 siswa mendapat nilai 75 dan 9 siswa yang mampu mencapai pas dengan KKM dengan nilai 70.

Refleksi Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian siklus II, maka dapat diketahui nilai kumulatif siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak dalam menulis teks berita mencapai 79,30 dan termasuk dalam kategori baik. Dari jumlah keseluruhan satu kelas 30 siswa yang mampu mencapai KKM terdapat 30 siswa. Jadi semua siswa mencapai KKM. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak mengalami peningkatan dari hasil nilai siklus II.

Walapun demikian hasil tersebut masih harus ditingkatkan lagi pada siklus III sehingga akan menghasilkan nilai yang maksimal.

Berdasarkan hasil tes siklus II, maka perlu adanya tindakan yang lebih baik lagi pada siklus selanjutnya. Hal ini untuk menindaklanjuti dari hasil tes yang diperoleh siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak dalam keterampilan menulis teks berita, tetapi ada peningkatan belum maksimal dan harus ditingkatkan lagi pada siklus III. Dengan adanya tindakan maka hasil yang diperolehpun akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil nontes siklus II yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diketahui sikap dan motivasi siswa selama pembelajaran. Dari hasil nontes dapat dikatakan sekitar setengah dari jumlah siswa terlihat memiliki motivasi atau semangat yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut dapat terlihat dari siklus II, siswa menjadi antusias, serius, dan aktif mengikuti pembelajaran. Saat proses diskusi kelompok untuk mengurutkan gambar setengah dari jumlah siswa mengikuti dengan baik dan kondusif. Namun, beberapa siswa ada yang berbicara dengan temannya serta mengantuk dan ketika penugasanpun dari setengah dari jumlah siswa sudah memahami cara penulisan berita yang baik dan benar. Namun ada sebagian siswa yang belum menguasai dengan benar menulis teks berita dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak menunjukkan peningkatan dan sikap motivasi belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal tersebut bisa mencapai karena penerapan model *Think Pair and Share (TPS)* menggunakan *media visual*. Dengan demikian, maka pada siklus III digunakan tindakan yang sama menggunakan model *Think Pair and Share (TPS)* menggunakan *media visual*, namun dengan segala evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan lagi keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Refleksi Siklus III. Berdasarkan hasil penelitian siklus III, maka dapat diketahui nilai kumulatif siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak dalam menulis teks berita mencapai 91,03 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dari jumlah keseluruhan satu kelas 30 siswa yang mampu mencapai KKM terdapat 30 siswa. Jadi semua siswa mencapai KKM. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak mengalami peningkatan dari hasil nilai siklus III.

Berdasarkan hasil nontes siklus III yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diketahui sikap dan motivasi siswa selama pembelajaran. Dari hasil nontes dapat dikatakan semua siswa terlihat memiliki motivasi atau semangat yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut dapat terlihat dari siklus III, siswa menjadi antusias, serius, dan aktif mengikuti pembelajaran. Saat proses diskusi kelompok untuk mengamati gambar semua siswa mengikuti dengan baik dan kondusif. Berdasarkan hasil penelitian siklus III, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak menunjukkan peningkatan dan sikap motivasi belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang sangat baik. Hal tersebut bisa mencapai karena penerapan model *Think Pair and Share (TPS)* menggunakan *media visual*.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian pada siklus I, siklus, II, dan siklus III, maka dapat diketahui bahwa siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis teks berita. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 73,33, siklus II mendapatkan nilai rata-rata 79,30, dan siklus III mendapatkan nilai rata-rata 91,03. Hasil tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* menggunakan Media Gambar Berita terbukti meningkatkan nilai siswa dari siklus I hingga siklus III.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, siklus, II, dan siklus III, maka dapat diketahui bahwa siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak mengalami perubahan perilaku selama pembelajaran menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* menggunakan media gambar Berita. Dari hasil nontes observasi sikap siklus I siswa mendapatkan rata-rata sikap baik, siklus II siswa mendapatkan rata-rata sikap baik, dan siklus III siswa mendapatkan rata-rata sikap baik sekali. Angket sikap siklus I mendapatkan nilai rata-rata 83,05%, siklus II mendapatkan nilai rata-rata 87,54%, dan siklus III mendapatka nilai rata-rata 99,62%.Wawancara siswa sikap menunjukkan tanggapan guru dan siswa mengalami perubahan ke arah yang

lebih baik, dari yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* menggunakan Media Gambar Berita terbukti siswa mengalami perubahan perilaku dari siklus I hingga siklus III.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, siklus, II, dan siklus III, maka dapat diketahui bahwa siswa SMP 3 Sayung Kabupaten Demak mengalami peningkatan motivasi selama pembelajaran menulis teks berita dengan model *Think Pair and Share* menggunakan media gambar Berita. Dari hasil nontes observasi motivasi siklus I siswa mendapatkan rata-rata motivasi baik, siklus II siswa mendapatkan rata-rata motivasi baik, dan siklus III siswa mendapatkan rata-rata motivasi baik sekali. Angket motivasi sikap siklus I mendapatkan nilai rata-rata 66,67%, siklus II mendapatkan nilai rata-rata 72,16%, dan siklus III mendapatka nilai rata-rata 79,9%. Wawancara siswa motivasi menunjukkan tanggapan guru dan siswa mengalami peningkatan motivasi belajar, dari yang sebelumnya rendah menjadi lebih meningkat. Hasil tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis teks berita dengan model *Think Pair And Share* menggunakan Media Gambar Beritaterbukti siswa mengalami peningkatan motivasi dari siklus I hingga siklus III.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Didya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004. Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Finoza, Lamuddin. (2004). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. (2004). *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Grassindo, Jakarta.

- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Konstektual (Context Acing and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Semi, M. Atar. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syafie'ie, Imam. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.